

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar kondisi secara menyeluruh dan mendalam, serta menggambarkan data yang diperoleh pada kondisi saat ini sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif lebih berfokus pada pengamatan terhadap fenomena serta pemaknaan dari fenomena tersebut. Penggunaan kata dan kalimat dalam penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh ketajaman analisis peneliti. Oleh sebab itu, Basri menyatakan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses serta penafsiran terhadap hasil penelitian. Dalam memahami suatu peristiwa, perilaku, maupun fenomena, penelitian kualitatif memberikan perhatian pada unsur manusia, objek, dan lembaga, termasuk hubungan serta interaksi yang terjadi di antara unsur-unsur tersebut.⁴⁵

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti di lapangan harus terlibat dalam situasi dan setting terhadap fenomena yang diteliti. Dimana kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk

⁴⁴ Andi Jam'an Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis, Proceedings of the National Academy of Sciences* (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

⁴⁵ Rizal Safrudin and dkk, "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

memahami dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu.⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan sebagian besar lahan di desa Lengkong merupakan tambak penghasil garam dan sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai buruh upah borongan sesuai dengan bahan yang peneliti dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah manager dan karyawan bagian pengemasan sejumlah 7 orang yang ada di UD. Sumber Laut Kec. Batangan Kab. Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data atau informasi yang berupa data-data yang sudah tersedia yang diperoleh oleh peneliti.⁴⁷ Pada penelitian ini data primer diperoleh dari sumber data yang tertulis atau sumber yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, seperti halnya buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁴⁶ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 55.

⁴⁷ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Tujuan utama dari observasi ini adalah menggambarkan kondisi yang di observasi, yaitu mengenai kondisi karyawan bagian pengemasan dan bagaimana peran upah terhadap produktivitas kerja di UD. Sumber Laut Kec. Batangan Kab. Pati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi karena peneliti tidak dapat mengamati seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan partisipan akan berbagi pengalamannya dengan peneliti. Jenis wawancara yang digunakan disini menggunakan wawancara semistruktur.

Pengumpulan data terkait bagaimana peran sistem upah terhadap produktivitas kerja buruh tani yang dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan informan yakni manager dan karyawan bagian pengemasan di UD. Sumber Laut Kec. Batangan Kab. Pati.

Tabel 3. 1
Data Informan
2025

No.	Nama	Umur
1.	Karseh	62
2.	Kartik	59
3.	Sutini	53
4.	Sutami	50
5.	Suniti	46
6.	Masrunah	44
7.	Darti	43

Sumber data : UD. Sumber Laut Ds. Lengkong Kec. Batangan Kab. Pati

Berdasarkan tabel 3.1, informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang seluruhnya merupakan karyawan bagian pengemasan di UD. Sumber Laut Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Informan terdiri dari Karseh (62 tahun), Kartik (59 tahun), Sutini (53 tahun), Sutami (50 tahun), Suniti (46 tahun), Masrunah (44 tahun), dan Darti (43 tahun). Seluruh informan dipilih karena terlibat langsung dalam kegiatan pengemasan serta memahami sistem upah borongan yang diterapkan perusahaan. Rentang usia informan yang relatif matang menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam terkait peran upah dalam meningkatkan produktivitas kerja di UD. Sumber Laut.

8. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan suatu bukti atau keterangan, dengan tujuan untuk melengkapi data-data tambahan dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian, seperti halnya profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, tulisan-tulisan, bukubuku, catatan harian atau lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sangat menunjang akan kevalidan dan menguatkan hasil

dari penelitian, karena yang akan menjadi barang bukti dari sebuah penelitian itu sendiri ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dengan menggunakan teknik ini maka hasil penelitian ini bisa lebih valid karena dilengkapi dengan adanya dokumen ataupun foto yang telah ada.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara peneliti dalam menggali sebuah data secara sistematis yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan maksud untuk memberikan pemahaman secara mendalam terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga proses analisis data interaktif yang dilakukan selama aktivitas penelitian, antara lain:⁴⁸

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga di perlukan pencatatan data secara teliti, detail dan terperinci. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai aspek-aspek permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya. Penyajian

⁴⁸ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

data ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan.⁴⁹

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan diambil langkah demi langkah. Pertama, dilakukan penarikan kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data, maka diperlukan verifikasi data dengan meninjau kembali data yang ada. Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari pihak lain yang ada keterikatannya dengan penelitian tersebut, atau dengan membandingkan data dari sumber tertentu dengan sumber lain. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan akhir guna mengungkapkan temuan penelitian.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kreabilitas (tingkat kepercayaan). Menurut Subroto, kreabilitas data penelitian dapat dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) data. Apabila tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Member check

Data Member check yaitu proses pengecekan data yang sudah diperoleh kepada narasumber atau informan terkait dengan kevalidan data. Data dikatakan

⁴⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 2020.

⁵⁰ Ibid.

valid apabila data yang diperoleh sudah dibenarkan oleh informan. Dalam member check ini, peneliti melakukan pengecekan suatu data yang sudah diperoleh kepada narasumber agar data tersebut sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Merupakan suatu ketekunan yang sangat dibutuhkan agar data yang didapat kredibel dan valid karena jika peneliti tekun dan cermat dalam pengambilan data maka kesalahan yang diambil pun akan terminimalisir sehingga meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Hal ini dilakukan agar peneliti memahami dan mampu menguraikan secara rinci pada penelitian. Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara berkala atau berkelanjutan pada objek penelitian serta dengan membaca kembali penelitian serta buku, jurnal, skripsi ataupun artikel yang akan digunakan sebagai bahan referensi sehingga akan menghasilkan data yang valid dari lapangan.

3. Triangulasi

Merupakan suatu cara untuk mengecek kebenaran suatu data dengan mencari sumber lain ataupun dengan mencari sumber dari luar yang dapat dijadikan sebagai pembanding data. Dalam triangulasi ini, peneliti melakukan pengecekan pada data yang sudah terkumpul dan bisa juga dengan membandingkannya dengan sumber lainnya. Hal ini dilakukan agar diketahui valid tidaknya data yang sudah terkumpul tersebut. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara dari pemilik usaha, tenaga kerja bagian

pengemasan, dan dokumen perusahaan terkait sistem pengupahan dan produktivitas kerja.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdapat empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini meliputi: menyusun proposal penelitian, mengumpulkan beberapa sumber berupa teori yang berkaitan dengan penelitian, mengurus surat perizinan yang dibutuhkan dalam penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan yang meliputi: terjun pada lokasi penelitian dengan izin yang telah di sepakati, melakukan pengumpulan data-data yang berupa informasi yang dibutuhkan peneliti dan juga pencatatan data yang sudah terkumpul.

3. Tahap Analisis

Tahap analisis ini meliputi: dengan memahami seluruh data yang diperoleh peneliti selama dilapangan dan juga merangkum atau memilah suatu data sesuai yang dibutuhkan, pengecekan keabsahan data dan hal-hal yang penting dari data penelitian yang didapat.

⁵¹ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012).

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi: menyusun atau membuat laporan dari sebuah penelitian dalam bentuk skripsi, konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan sesuai arahan dari dosen pembimbing.⁵²

⁵² Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2019).